

**PROSES PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB  
PADA REMAJA OLEH IBU BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Disusun Oleh:**

**Sasi Sartika**

**NIM 17107010001**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Pembimbing :**

**Dr. Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sasi Sartika

NIM : 17107010001

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Proses Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada Remaja oleh Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja” adalah karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Dalam penyusunan karya skripsi ini, saya tidak melanggar kode etik akademik, seperti bukan hasil karya plagiasi atau penelitian orang lain, pemalsuan data dan manipulasi data.

Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran kode etik dalam karya skripsi yang telah saya buat, maka saya bersedia di tindak sesuai aturan yang sudah berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Juni 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yang Menyatakan

  
**Sasi Sartika**

**NIM. 17107010001**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
FM-UINSK-BM-05-07/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sasi Sartika

NIM : 17107010001

Judul Skripsi : Proses Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada Remaja oleh Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi. Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 01 Juli 2021

Pembimbing

**Dr. R Rachmy Diana. S.Psi., M.A., Psi**  
**NIP. 197509102005012003**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-589/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PROSES PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA REMAJA OLEH IBU BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SASI SARTIKA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010001  
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Juli 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.  
SIGNED



Valid ID: 61188aa4d66c3

Penguji I  
Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi.  
SIGNED



Valid ID: 61163d409ec07

Penguji II  
Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.  
SIGNED



Valid ID: 611a04801116d

Yogyakarta, 14 Juli 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Bergeraklah maju dan berbuat baiklah, selagi itu positif dan dirimu selalu mengingat kedua orang tua serta sang Pencipta.”

“Sebab itu, jangan engkau merasa gundah terhadap segala sesuatu yang terjadi padamu,

karena semuanya sudah atas izin Allah”

(Quraish Shihab)

“Jangan terlalu keras pada dirimu sendiri, karena hasil akhir dari semua urusan di dunia ini sudah ditetapkan oleh Allah. Jika sesuatu di takdirkan untuk menjauh darimu, maka ia tak akan pernah mendatangimu. Namun jika ia ditakdirkan bersamamu, maka kau tak akan bisa lari darinya.”

(Umar Bin Khattab)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Penelitian yang telah dilakukan dengan kurang dan lebihnya ini merupakan atas Ridho dari Tuhan Pencipta semesta ini yaitu Allah SWT. yang mana penulis persembahkan kepada :

### **Kepada Diri Sendiri**

Terimakasih dan selamat saya ucapkan untuk diri sendiri yang telah berusaha dan mau untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini. Mulai dari mendiskusikan *problem research* dan menentukan tema, penyusunan BAB 1-3, melakukan revisi, seminar proposal, pengambilan data di lapangan dengan melakukan wawancara tatap muka dengan informan, melakukan olah data, hingga akhirnya mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.

### **Kepada Keluargaku**

Terimakasih banyak untuk kedua orang tuaku mama dan bapak, serta kakak dan adikku dirumah, terimakasih banyak atas segala doa, dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepadaku kapan dan dimanapun aku berada.

### **Kepada Teman-temanku**

Teruntuk semua teman-teman baikku dimanapun kalian berada, terimakasih sudah menjadi teman baik yang selalu kebersamaiku hingga saat ini.

### **Kepada Almamaterku Tercinta**

Teruntuk kampusku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga terkhusus Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, terimakasih atas segalanya.

## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT. atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini yang berjudul ***“Proses Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada Remaja oleh Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja”***. Tak lupa sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah menuntun kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Tugas akhir skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) Psikologi. Dalam penelitian ini, peneliti telah banyak melewati proses yang begitu panjang untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Moch. Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Ibu Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
4. Bapak Dr. Badrun, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
5. Ibu Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang ADUM, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
6. Ibu Lisnawati, M.Si, Psi. selaku Ketua Program Studi Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
7. Bapak Zidni Immawan, S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) saya yang telah mendampingi saya sejak masih mahasiswa baru hingga saat ini.
8. Ibu Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) saya yang telah sepenuh hati membantu untuk mengarahkan dan mendampingi saya agar saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-sebaiknya.

9. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi. selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang telah banyak membantu saya dalam menyempurnakan skripsi yang saya kerjakan.
10. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang banyak memberikan masukan dalam penelitian ini.
11. Semua tenaga pendidikan di kampus yang telah membantu saya selama proses perkuliahan hingga saya bisa berada di tahap ini.
12. Keempat informan saya yang ada di Jalan Manunggal Kabupaten Berau yang telah bersedia dengan ketulusan hati untuk menjadi informan pada penelitian ini. Beserta seluruh pihak yang terlibat selama proses penelitian di lapangan.
13. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai dengan sepenuh hati yaitu Bapak Rustam & Ibu Sanatang. Terimakasih atas segala doa, semangat, kasih sayang dan segala hal apapun itu yang sangat berarti bagi saya namun tidak bisa saya sebutkan satu-persatu karena begitu banyaknya jasa yang diberikan kepada saya.
14. Untuk kakak dan adik saya yaitu Susi Rahmawati, Rusmadi dan Muhammad Rafi Alfatih yang selalu menghibur dan menyemangati.
15. Untuk teman-teman kecil sampai besar seperti sekarang ini yang selalu ada walaupun terkadang jarak menjadi pemisah yaitu “Pulang Nak” Nadia Aprilia, Mesy Savira Wulandari, Reza Setiawan, dan Muhammad Prayoga Ananda Putra. Terimakasih untuk selalu ada ya teman-teman.
16. Untuk teman sejak SMP hingga saat ini yaitu Andi Virawaty, Dahliana Savirawati, Dandung, Andika Ramadani Saputra, Mahdalena, Suci Ramadani yang Alhamdulillah masih terjalin silaturahmi sampai sekarang, terimakasih banyak atas segalanya ya.
17. Untuk teman-teman terdekat dan yang paling memahami saya sejak masa perkuliahan yaitu Elok Nishfa Al Laili dan Utami Suhariningsih, terimakasih atas segalanya, kalian terbaik lah, jangan lepas kontak ya!
18. Untuk ketua kelas sejak mahasiswa baru, Isfan Nur Fauzi. Terimakasih banyak atas segala bantuannya, Pak!
19. Untuk teman dekat pertama saya saat pertama kali sampai di Yogyakarta, Putri Hafisyah. Terimakasih atas segalanya ya anak Bengkulu, sehat terus anak baik!



20. Untuk anak-anak kost putri BD no. 588 alias anak-anak pak Widji, yaitu Mba Dina yang selalu bimbing kami di kos, Mba Icha yang ceriwis, Imel yang selalu menjadi tempat bertukar cerita dan menjadi kakak untuk saya, Fenny yang banyak membantu keseharian saya, Dila si penghibur dan yang dewasa, Safira si usil tapi baik, Mba Lulu yang sering menasehati dan perhatian, dan Syakira yang sudah saya anggap sebagai adik sendiri, sehat terus untuk mba dan adik-adik baik yang saya miliki serta terimakasih atas suka dan dukanya selama kita hidup bersama.
21. Untuk teman-teman Medan yang sangat menghibur, yaitu Bang Hagi, Bang Melon, Bang Kibun, dan Adek Rena. Terimakasih telah hadir.
22. Untuk anak-anak komunitas Duta Damai Yogyakarta yang cukup banyak menghibur dan mengisi hari-hari saya yaitu Mbot, Ka Eka, Mba Antika, Mas Ryan, Mas Ares dan lainnya.
23. Untuk teman-teman baik lainnya yang jauh namun dekat di hati, terimakasih atas dukungannya.
24. Dan untuk teman-teman angkatan Psikologi 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, terimakasih banyak telah membersamai.

Serta segala pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat, bantuan, dan dukungan yang tak henti-henti. Terimakasih banyak buat kalian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Juli 2021

Penulis,



Sasi Sartika

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
INTISARI .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. TUJUAN PENELITIAN .....	3
C. MANFAAT PENELITIAN .....	4
BAB II LANDASAN TEORI .....	5
A. LITERATURE REVIEW .....	5
2. Remaja .....	27
3. Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja .....	28
B. KERANGKA TEORITIK .....	30
C. PERTANYAAN PENELITIAN .....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....	32
A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN .....	32
B. FOKUS PENELITIAN .....	33
C. SUMBER DATA .....	33
D. INFORMAN DAN SETTING PENELITIAN .....	34
E. METODE ATAU TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	35
F. ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA .....	36
G. KEABSAHAN DATA PENELITIAN .....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. ORIENTASI KANCAH DAN PERSIAPAN PENELITIAN .....	39
1. Orientasi Kancah.....	39
2. Persiapan Penelitian .....	40
B. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	41
C. HASIL PENELITIAN .....	43
1. Informan F .....	43
2. Informan S .....	56
3. Informan RW .....	65
4. Informan R.....	74
D. PEMBAHASAN.....	84
1. Proses Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada Remaja .....	84
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Informan dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada Remaja .....	89
3. Pemaknaan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab bagi Informan .....	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	97
A. KESIMPULAN .....	97
B. KETERBATASAN PENELITIAN .....	100
C. SARAN.....	100
DAFTAR ISI .....	102
LAMPIRAN .....	107
CURRICULUM VITAE .....	224

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Diri Informan .....	40
Tabel 4.2 Data Diri Informan <i>Preliminary Research</i> .....	42
Tabel 4.3 Proses Pengumpulan Data .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Reduksi Data Informan Pertama .....	107
Lampiran 2. Reduksi Data Informan Kedua.....	125
Lampiran 3. Reduksi Data Informan Ketiga .....	153
Lampiran 4. Reduksi Data Informan Keempat.....	180
Lampiran 5. Verbatim Significant Other Informan Pertama.....	212
Lampiran 6. Verbatim Significant Other Informan Kedua.....	214
Lampiran 7. Verbatim Significant Other Informan Ketiga .....	217
Lampiran 8. Verbatim Significant Other Informan Keempat.....	220



# **PROSES PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA REMAJA OLEH IBU BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA**

## **INTISARI**

Sasi Sartika  
17107010001

Karakter tanggung jawab adalah kemampuan dari dalam diri seseorang untuk bersikap dan berperilaku dengan sadar, sungguh-sungguh, siap menanggung segala perbuatan dari diri sendiri, mampu mengetahui kewajiban, membuat rencana kedepan, tekun dan selalu mencoba, berdisiplin dan menetapkan contoh yang baik bagi orang lain. Untuk membentuk karakter tersebut, perlu adanya proses pendidikan karakter yang dilakukan oleh keluarga. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pendidikan karakter tanggung jawab pada remaja oleh ibu bekerja dan tidak bekerja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan pencatatan lapangan. Informan dalam penelitian ini yaitu 2 ibu bekerja dan 2 ibu tidak bekerja di Kabupaten Berau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pendidikan karakter oleh ibu bekerja dan tidak bekerja dilakukan dengan mengedepankan beberapa hal penting didalamnya yaitu komunikasi, membangun kepercayaan, keterbukaan, mengambil pelajaran di masa lalu, memberikan pembiasaan positif, dan selalu mengamati perilaku anak. Tentu didalam proses pendidikan karakter tersebut didapatkan pula faktor pendukung dan penghambat. Walaupun kesibukan informan berbeda-beda, namun hal tersebut tidak menjadi pembeda dalam pelaksanaan pendidikan karakter karena bekerja ataupun tidak bekerja tergantung pada kemampuan ibu dalam mengatur waktu pada keseharian dan cara mendidiknya.

*Kata kunci : pendidikan karakter tanggung jawab, remaja, ibu..*



**RESPONSIBILITY CHARACTER EDUCATION PROCESS  
IN YOUTH BY WORKING MOTHERS AND NOT WORKING**

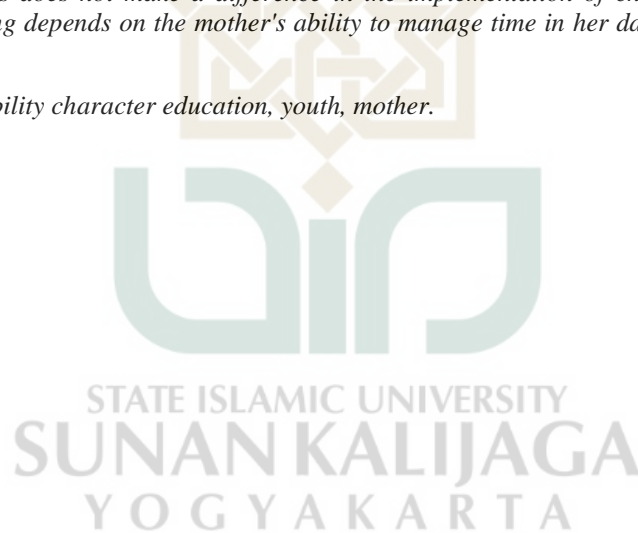
**ABSTRACT**

Sasi Sartika

17107010001

*The character of responsibility is the ability from within a person to act and behave consciously, ready to bear all the actions of oneself, able to know obligations, make plans for the future and discipline. To build this character, it is necessary to have a character education process carried out by the family. This study aims to determine the process of character education of responsibility in adolescents by working and non-working mothers. This study includes qualitative research method with a phenomenological approach. In collecting the data, the researcher used observation, interviews and field notes. The results in this study indicate that the process of character education by working and non-working mothers was carried out by prioritizing several important things in it, namely communication, building trust, openness, taking lessons from the past, providing positive habits, and always observing children's behavior. Of course, in the process of character education, there are also supporting and inhibiting factors. Although informants have so many variants activities, this does not make a difference in the implementation of character education because working or not working depends on the mother's ability to manage time in her daily life and how to educate her..*

*Key Words : responsibility character education, youth, mother.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam sebuah keluarga diperlukan sistem tertentu mengenai pendidikan karakter (Afandi, 2011). Bagaimana kondisi sekitar tempat anak bersosialisasi terutama keluarga, begitupula kualitas karakter yang dimiliki anak. Selain itu, keluarga menjadi agen utama dalam pelaksanaan pembentukan dan pengembangan karakter anak. Hal tersebut bersifat mutlak dan berkaitan dengan keutamaan peran keluarga. Bukan tanpa alasan, pernyataan diatas selaras dengan alasan bahwa tempat anak bersosialisasi pertama kali adalah keluarga maka seorang anak sangat membutuhkan peran keluarga terutama kedua orang tua sebagai sumber utama pembentukan dan pengembangan karakter. (Afandi, 2011).

Peran kedua orang tua sangat besar di dalam keluarga. Apabila kembali pada sumber pedoman utama umat islam, ayah adalah sosok yang berperan penting terutama perannya sebagai kepala rumah tangga juga imam dalam keluarga. Terdapat seruan Allah dalam surah at-Tahrim:6 yang berisi perintah untuk menjaga diri serta keluarga dari kejarnya api neraka, seruan ini ditujukan pada orang-orang beriman. Ayat ini dikhususkan kepada seorang ayah untuk menjaga dan melindungi diri serta keluarga dari marabahaya kehidupan dan hal yang membuat keluarga sengsara.

Ayat diatas telah menjelaskan fakta tentang peran ayah yang seharusnya. Ayah juga berperan sebagai pelaksana pembentukan dan pendidikan karakter bagi anak, melaksanakan hal ini bersama-sama dengan ibu sehingga harus diperhatikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin. (Suud, M. F., Rahmi, A & Fadhilah, 2020). Sehingga, dalam pembentukan karakter ayah juga harus berkontribusi, bahkan seorang ayah berperan besar dalam hal dasar spiritual sebagai landasan dalam membentuk karakter anak. Ayah perlu menjadi teladan bagi anak dan bekerja sama dengan ibu untuk mendidik keturunan mereka.

Kemudian, ibu merupakan anggota keluarga yang dalam pandangan islam tugas utamanya adalah mengurus dan mendidik anak, ibu memang menjadi pelaksana pertama dalam hal itu. Sejak anak lahir mereka akan langsung diberi didikan oleh ibu, karena ibu adalah tempat anak bersekolah pertama kali bagi buah hati. Maka dari itu, bagaimana sistem pendidikan yang



diberikan oleh ibu akan mempengaruhi keberhasilan putra-putrinya dalam berkembang. Sehingga, apapun profesi seorang ibu tetaplah kodratnya sebagai madrasah utama bagi anaknya (Dewi, 2019).

Menurut Muhsin, idealnya proses pendidikan karakter ialah dilakukan dengan beberapa langkah demi langkah. Yaitu peneladanan, pembiasaan, menciptakan kedisiplinan, memberikan nasihat, serta adanya *reward* dan *punishment*. (Muhsin, 2017). Kedua orang tua sudah seharusnya membentuk karakter anak dengan adanya proses peneladanan atau memberikan contoh baik bagi anak, agar anak merasa orang tua patut untuk diteladani dalam keluarga. Kemudian, memberikan pembiasaan positif kepada anak agar karakter yang diinginkan mudah terbentuk. Selanjutnya ialah menciptakan adanya kedisiplinan sehingga anak memiliki sikap patuh terhadap aturan yang ada dan bertanggung jawab. Pemberian nasehat juga penting untuk dilakukan supaya ketika anak melakukan hal yang kurang sesuai, anak paham letak kesalahannya dimana dan apa yang seharusnya dilakukan. Terakhir, adanya pemberian hadiah/*reward* serta ganjaran/*punishment*, yang mampu menjadi pendorong anak dalam melakukan sesuatu yang baik secara terus-menerus.

Di sisi lain, yang terjadi di masa sekarang ini ialah berdasarkan wawancara yang dilakukan, ketika ibu bekerja maka terdapat dampak negatif pada proses pendidikan anak. Ibu memiliki fokus lain yaitu bekerja dengan baik di tempat kerja, namun berupaya untuk tetap mendidik anak. Tapi pada kenyataannya, ibu mengakui bahwa proses tersebut tidak berjalan dengan baik, ketika sampai di rumah ibu sudah merasa kelelahan sehingga untuk komunikasi dengan anakpun sangat sulit. Kemudian, ibu merasa tidak tahu-menahu terkait apa-apa saja yang anaknya lakukan selama ibu bekerja, dengan demikian tidak terjadi proses yang diharapkan. Hingga terciptalah perilaku yang tidak diinginkan. Seperti halnya anak informan yaitu tidak fokus pada sekolahnya, mengikuti pergaulan yang tidak diharapkan, dan lain sebagainya.

Di sudut pandang lain, yaitu ibu yang tidak bekerja dan fokus dirumah, ibu mengakui bahwa dirinya hanya bertugas mengurus rumah dengan segera lalu kemudian fokus mengurus anak. Bahkan mengurus anak dan memantau bisa dilakukan sambil mengurus rumah. Namun menurut ibu bekerja dan tidak bekerja tersebut, hal itu kembali lagi pada pribadi dan cara setiap

ibu membagi waktunya. Kenyataan tersebut berbanding terbalik dengan teori yang seharusnya terjadi dalam proses mendidik anak.

Padahal seorang anak perlu untuk memiliki karakter-karakter positif dalam dirinya yang dibentuk oleh orang tua. Terdapat banyak karakter yang dikemukakan oleh kemendikbud, yang mana karakter-karakter tersebut penting kiranya untuk dimiliki oleh seorang anak dan seharusnya telah ada pada diri seorang remaja. Dari berbagai karakter yang ada, salah satu karakter yang penting untuk dimiliki seorang anak adalah karakter tanggung jawab. Dalam memahami karakter tanggung jawab perlu kiranya untuk mengetahui terlebih dahulu pengertian menurut KBBI. Kondisi dimana seseorang harus mempertimbangkan konsekuensi atas perbuatan, apabila terjadi sesuatu individu tersebut harus menerima segala konsekuensi yang telah dipertimbangkan sebelumnya, seperti itulah tanggung jawab menurut KBBI.

Karakter tanggung jawab secara definisi ialah perbuatan yang dilakukan manusia saat dalam keadaan sadar, baik itu perbuatan atau perilaku yang diharapkan atau tidak diharapkan. (Rochmah E. Y., 2016). Tanggung jawab merupakan kemauan dari dalam hati untuk melakukan sesuatu yang menjadi hak untuk dikerjakan. Implementasi karakter tanggung jawab yaitu individu dengan perilaku disiplin, menaati perintah dan larangan yang ada, bertindak dengan menerapkan sikap jujur, mempertimbangkan segala konsekuensi dan berani atas konsekuensi yang ada, atau menjadi individu dengan sikap patuh atas adanya norma/ aturan. (Kemendikbud, 2016).

Maka dari itu, dengan adanya realita yang terjadi tentang proses pendidikan karakter anak dalam keluarga, terutama yang dilakukan oleh ibu, serta pentingnya menanamkan karakter-karakter positif pada anak, maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul Proses Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada Remaja oleh Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja ini, dengan rumusan masalahnya ialah untuk menggali bagaimana proses pendidikan karakter tanggung jawab pada remaja yang dilakukan oleh ibu bekerja dan tidak bekerja.

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dalam penelitian ini adalah guna mengetahui proses pendidikan karakter tanggung jawab remaja oleh ibu bekerja dan tidak bekerja.

### C. MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan penelitian ini mampu memperoleh hasil dan manfaat, baik manfaat bersifat teoritis maupun manfaat yang bersifat praktis, yang di uraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

- a. Sebagai literatur tambahan bagi ilmu psikologi yang secara spesifik dapat berguna dalam bidang psikologi pendidikan, dan psikologi keluarga.
- b. Sebagai ilmu baru/ kajian bagi para peneliti yang penelitiannya berfokus pada tema-tema pendidikan, permasalahan pendidikan karakter, khususnya pada keluarga bekerja dan tidak bekerja.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

a. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi kepada remaja mengenai orang tua dan perannya dalam pembentukan karakter remaja, terutama karakter tanggung jawab. Selain itu, dapat menjadi sumbangan informasi dan pembelajaran kepada remaja sebagai calon orangtua kelak tentang cara dalam melakukan pendidikan karakter dalam keluarga.

b. Bagi Orangtua

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada orangtua dalam mendidik karakter remaja. Serta, menjadi tambahan informasi tentang proses pendidikan karakter yang dilakukan oleh ibu bekerja dan tidak bekerja.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum untuk melakukan proses pendidikan karakter oleh orangtua kepada remaja, terutama kepada karakter tanggung jawab yang dilakukan oleh ibu bekerja dan tidak bekerja.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian berjudul “Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada Remaja dengan Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja di Kabupaten Berau” dan telah dilakukan deskripsi serta analisis dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Proses Pendidikan Karakter Tanggung Jawab**

Pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab di lakukan dengan menitikberatkan beberapa hal penting di dalam proses pelaksanaannya, pertama ialah komunikasi. Melakukan komunikasi dalam proses pendidikan karakter adalah suatu hal yang sangat penting. Dengan komunikasi, orang tua dan anak lebih paham kemauan satu sama lain, dan mengurangi kecenderungan adanya rahasia di dalam keluarga. Ketika ada masalah pun orang tua dan anak mengatasinya bersama-sama dengan melakukan komunikasi. Banyak hal positif yang bisa di dapatkan ketika mengedepankan komunikasi yang berkualitas di dalam keluarga.

Kemudian menciptakan kepercayaan di dalam keluarga. Menciptakan kepercayaan adalah hal penting lainnya yang harus di lakukan oleh orang tua kepada anak. Hal ini memiliki tujuan agar apa yang anak lakukan tidak di khawatirkan oleh orang tua secara berlebihan karena anak dan orang tua telah percaya satu sama lain.

Selanjutnya adalah keterbukaan tentang hal apapun yang di alami dan di rasakan oleh anak, begitu pula sebaliknya terkait apa yang orang tua alami dan rasakan. Keterbukaan juga berkaitan langsung dengan komunikasi dan kepercayaan. Dengan komunikasi yang baik dan adanya kepercayaan, maka anak dan orang tua akan saling terbuka tentang apapun itu. Hal ini juga menciptakan kedekatan satu sama lain.

Selain itu ialah belajar dari pengalaman masa lalu. Sebagai pelaksana pendidikan karakter, orang tua mengambil segala pelajaran yang ada di masa lalu kemudian di implementasikan di masa sekarang. Jadi, baik itu kejadian yang berkonotasi positif atau negatif, orang tua menelaraskan kejadian masa lalu dengan masa sekarang.

Memberikan pembiasaan positif pada anak. Dalam hal ini kebiasaan positif yang dimaksud sangatlah luas. Bisa terkait dengan bina diri, kedisiplinan, tanggung jawab dan lain-lain. Hal ini diajarkan kepada anak sejak kecil agar anak terbiasa. Karena menurut semua informan, tidak selamanya anak akan bersama dengan orang tua. Pembiasaan positif juga termasuk di dalamnya mengajarkan keagamaan kepada anak.

Terakhir adalah tetap melakukan pengamatan kepada anak walaupun telah melakukan komunikasi dengan baik, memberi kepercayaan, saling terbuka, memberi pelajaran di masa lalu serta mengajarkan pembiasaan positif. Orang tua selalu mengamati segala aktivitas, perilaku, dan juga kebiasaan yang anak lakukan baik di rumah atau di luar rumah.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab ibu kepada anak tentu mendapatkan pengaruh dari berbagai faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor-faktor tersebut juga ada yang menjadi pendukung serta penghambat. Faktor pendukung yang dirasakan diantaranya adalah kerjasama yang baik dari anak, kedekatan yang menciptakan keterbukaan dan kepercayaan, peran pengalaman di masa lalu, kemauan dan kemampuan anak untuk berprestasi, landasan keagamaan yang kuat, dan peran *significant other* yaitu saudara dari remaja, keluarga besar, lembaga pendidikan (sekolah) serta media sosial.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah kebiasaan orang tua yang tanpa sengaja membandingkan anak sendiri dengan orang lain, kurangnya kontribusi

suami dalam mendidik anak, kurangnya kemampuan dan kemauan anak untuk bersosialisasi dengan sekitar serta kondisi keluarga dan kondisi ekonomi.

### 3. Pemaknaan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara mendalam dapat diketahui bahwa keempat informan memaknai pendidikan karakter sebagai hal yang sangat penting, walaupun latar belakang pekerjaan setiap informan berbeda-beda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan disimpulkan bahwa pemaknaan pendidikan karakter adalah suatu proses kehidupan dalam keluarga yang tidak bisa di anggap sepele dan harus di lakukan sebaik mungkin. Walaupun demikian, proses pendidikan karakter bukan menjadi sebuah beban dalam keluarga. Karena dengan pola pikir yang positif tentang pelaksanaan dan tujuan pendidikan karakter maka orang tua akan melakukannya dengan sepenuh hati tanpa menjadikannya sebuah beban. Sebagai ibu yang bekerja dan tidak bekerja, pendidikan karakter adalah suatu hal yang tidak bisa di pilih antara pekerjaan dan mendidik anak. Bagi ibu yang bekerja, pekerjaan adalah hal penting dan pendidikan karakter juga hal yang penting pula. Tidak bisa di pilih antara salah satunya, namun sebagai ibu yang bekerja haruslah mengatur waktu sebaik mungkin untuk memaksimalkan pendidikan karakter tanggung jawab kepada anak. Sedangkan bagi ibu yang tidak bekerja, fokus mendidik anak adalah pilihan terbaik bagi seorang ibu. Maka, apabila diberi peluang untuk bekerja, kedua informan tidak akan mengesampingkan pendidikan karakter demi pekerjaan. Menurut mereka, selagi ada suami maka istri fokus mengurus anak. Pemaknaan terakhir ialah keberhasilan pendidikan karakter penting untuk di capai karena orang tua tidak menginginkan dampak dari gagalnya pendidikan karakter dalam keluarga di alami oleh anak mereka sendiri.

## **B. KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian yang telah dilakukan ini tentu tak terlepas dari keterbatasan yang dialami peneliti. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Dalam pencarian informan penelitian, peneliti mendapatkan banyak penolakan karena kebanyakan warga merasa tidak mampu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian bahkan berpura-pura tidak tinggal di daerah setempat sebagai alasan untuk menolak kerjasama tersebut.
2. Terdapat kondisi keluarga yang berbeda pada informan sehingga mempengaruhi proses pendidikan karakter seorang ibu yaitu kondisi keluarga bercerai.
3. Dalam proses pengambilan data, di awal wawancara beberapa informan menjawab pertanyaan dengan tertutup padahal pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan terbuka.

## **C. SARAN**

Setelah penelitian yang berjudul “Proses Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada Remaja oleh Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja” di lakukan, maka diketahuilah proses pendidikan karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat serta pemaknaan pendidikan karakter tanggung jawab. Berdasarkan pelaksanaan penelitian tersebut, maka peneliti memiliki saran-saran yang dapat memaksimalkan pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab yang dilakukan oleh ibu bekerja dan tidak bekerja serta saran yang akan ditujukan kepada penelitian selanjutnya terkait pendidikan karakter terutama di Kabupaten Berau. Saran-saran tersebut ialah sebagai berikut:

1. Kepada ibu bekerja dan tidak bekerja di harapkan mampu mengoptimalkan faktor pendukung yang di rasakan berpengaruh dalam proses pendidikan karakter tanggung jawab. Serta di harapkan mampu mengantisipasi hambatan yang di alami.
2. Kepada keluarga dapat bekerjasama dengan baik dalam proses pendidikan karakter anak, agar peran ibu lebih maksimal dalam mendidik anak. Terutama dalam hal ini bapak sebagai orang tua yang perannya sangat di butuhkan dalam mendidik karakter anak.

3. Kepada lembaga pendidikan setempat dapat meningkatkan kesadaran diri anak dan orang tua terkait pentingnya mendidik karakter anak dengan baik dan proses pelaksanaannya yang baik dan benar.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat meneliti terkait proses pendidikan karakter remaja oleh ibu diharapkan dapat melakukan penelitian dengan metode penelitian yang memiliki jangka waktu yang lama agar perubahan karakter dapat diamati secara langsung. Selain itu, peneliti bisa menambahkan metode lainnya yang bisa menunjang penggalan data secara mendalam. Kemudian, peneliti dapat memperhatikan kondisi tertentu yang dapat mempengaruhi proses pengambilan data dan hasil penelitian.





## DAFTAR ISI

- A, D. K. (2007). *Pendidikan karakter*. (Ed, Ed.) Grasindo.
- Afandi, R. (2011). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Pedagogia*, 1(1), 85-98.
- Ambarita, B., & Wanapri, P. (2011). *Pendidikan karakter (konsep dan implementasi)*. Universitas Negeri Medan.
- Aminah, S. (2018). Peran bimbingan dan konseling dalam pendidikan karakter di sekolah. *Jurnal profesi keguruan*, 4(2), 99-103.
- Aminatun, S. (2016). Peran keluarga dalam peningkatan kesejahteraan sosial anak melalui program keluarga harapan. *Media informasi penelitian kesejahteraan sosial*, 40(3), 243-254. doi:<https://doi.org/10.31105/mipks.v40i3.2299>
- Andriyani, J. (2016). Korelasi peran keluarga terhadap penyesuaian diri remaja. *Al-Bayan*, 22(34), 39-52. doi:<http://dx.doi.org/10.22373/albayan.v22i34.878>
- Apreviadizy, P & Puspitacandri, A. (2014). Perbedaan Stres ditinjau dari Ibu bekerja dan Ibu tidak bekerja. *Jurnal Psikologi Tabula Rasa*, 62.
- Ardila, R. M., Nurhasanah., dan Salimi, M. (2017). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Pembelajarannya. *Inovasi Pendidikan*, 80.
- Arfiah, S., Sumardjoko, B. (2017). Penguatan karakter tanggung jawab dan kemandirian pada mahasiswa ppkn melalui perkuliahan kepramukaan dalam upaya mempersiapkan mutu lulusan sebagai pembina ekstrakurikuler di sekolah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2), 76-92.
- Asbari, M., dkk. (2020). Pengaruh genetic personality dan authoritative parenting style terhadap pendidikan karakter di aya sophia islamic school. *Jurnal Edumaspul*, 04(01), 142-155.
- Batubara, J. R. (2010). Adolescent development (perkembangan remaja). *Departemen Ilmu Kesehatan Anak*, 12(1), 21-29.
- Creswell. (2005). *Research design pendekatan kualitatif kuantitatif, dan mixed (edisi ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, E. (2019). Peran ibu menurut perspektif islam dalam menumbuhkan karakter anak. *Jurnal kajian ilmu kependidikan*, 01(01), 200-216.
- Diananda, A. (2018). Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA*, 1(1), 116-133.

- Fatimah, N. E & Usman, N. (2017). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran fiqih di MI Al Islam Tonoboyo Kecamatan Bandongan Kabupaten Malang. *Tarbiyatuna*, 08(01), 9-22.
- Geofanny, R. (2016). Perbedaan kemandirian anak usia dini ditinjau dari ibu bekerja dan ibu tidak bekerja. *Psikoborneo*, 4(4), 467-471.
- Giantara, F., Kusdani & Afrida, S. (2019). Peran ayah dalam pendidikan keluarga di kota pekanbaru. *Jurnal review pendidikan dan pengajaran*, 02(02), 234-245.
- Ginanjar, M. H. (2013). Keseimbangan peran orang tua dalam pembentukan karakter anak. *Edukasi islami jurnal pendidikan islam*, 02(03), 230-242. doi:<http://dx.doi.org/10.30868/ei.v2i03.27>
- Hartono. (2014). Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. *Jnana Budaya*, 19(2), 259-268.
- Haryani, R. I., Jaya, I., & Yulsoyfriend. (2019). Pembentukan karakter tanggung jawab di taman kanak-kanak islam budi mulia padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 105-114.
- Hidayat, D. K., Suhardiyanto, A., & Setiajid. (2014). Peran orangtua pengrajin mebel dalam mengembangkan karakter kemandirian remaja di desa langon kecamatan tahunan kabupaten jepara. *Unnes Civic Education Journal*, 3(1), 79-88.
- Iskandar., Hartoyo., Sumarwan, Ujang., dan Khomsan, Ali. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga. *Info kesehatan masyarakat*, 10(02), 133.
- Islam, S. (2017). Karakteristik pendidikan karakter; menjawab tantangan multidimensional melalui implementasi kurikulum 2013. *Edureligia*, 01(01), 89-101.
- Jannah, M. (2016). Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia*, 254.
- Johansyah. (2011). Pendidikan karakter dalam islam; kajian dari aspek metodologis. *Jurnal ilmiah islam futura*, 11(01), 85-103.
- Kemendikbud. (2016). *Mengembangkan tanggung jawab pada anak*. Kemendikbud.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanaman konflik dalam keluarga*. Kencana.
- Lexy, J. M. (2000). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manurung, M. M & Rahmadi. (2017). Identifikasi faktor-faktor pembentukan karakter mahasiswa. *Jurnal analisis sistem pendidikan tinggi*, 01(01), 41-46. doi:<https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.63>
- Moleong, L. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhsin, A. (2017). Upaya Orang Tua dalam Mmembentuk Karakter Anak di Dusun Sumpersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. *E-Journal Portal System Kh. A Wahab Hasbullah University*, 168.
- Narbuko, cholid., dkk. (1997). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, T. (2019). Peran pendidikan islam dalam membentuk karakter siswa di era revolusi industri 4.0 pada madrasah tsanawiyah negeri 1 banyumas. *Insania*, 24(01), 220-231. doi:<https://doi.org/10.24090/insania.v24i2.3049>
- Nisa, H. (2016). Komunikasi yang efektif dalam pendidikan karakter. *Universum: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan*, 10(01), 49-63.
- Nurhayati, R. U., Rodafi, Z., & Subekti A. (2020). Peran keluarga dalam pendidikan akhlak anak (Studi kasus anak-anak keluarga TKI dusun polaman kecamatan dampit kabupaten malang). *Pendidikan Islam*, 5(6), 106-117.
- Paul, S. A. S., Hart, P., Augustin, L., Clarke, P. J & Pike, M. (2020). Parents' perspectives on home-based character education activities. *Journal of Family Studies*. doi:<https://doi.org/10.1080/13229400.2020.1806097>
- Perdana, N. V. (2018). Implementasi peranan ekosistem pendidikan dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik. *Jurnal refleksi edukatika*, 8(2), 183-191. doi:<https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2358>
- Putro, K. Z. (2017). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *APLIKASIA : Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25-32.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *APLIKASIA : Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 30.
- Rachmasari, P & Setiawati, T. (2016). Terus produktif bekerja keluarga bahagia itu utama (Studi family friendly policy pada kehidupan perawat). *National conference islamic psychology*, 50-69.
- Ramdhani, M. A. (2014). Lingkungan pendidikan dan implementasi pendidikan karakter. *Jurnal pendidikan universitas garut*, 8(1), 28-37.
- Rochmah, E. Y. (2016). Mengembangkan karakter tanggung jawab pada pembelajar. *Al-Murabbi*, 3(1), 36-54.
- Rochmah, E. Y. (2016). Mengembangkan karakter tanggung jawab pada pembelajar. *Al-Murabbi*, 36.
- Rosidatun. (2018). *Model implementasi pendidikan karakter*. Caremedia Communication.

- Rukmana, L. (2020). *upaya guru dalam membentuk karakter tanggung jawab melalui kegiatan keagamaan pada siswa kelas iv madrasah ibtidaiyah nurul ihsan kota jambi*. Jambi: Repository UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Saidek, A. R., Islami, R., & Abdoludin. (2016). Character issues: Reality character problems and solutions through education in Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 7(17), 158-165.
- Saihu. (2019). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal (studi di jembrana bali). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 08(01), 69-70. doi: <https://doi.org/10.30868/ei.v8i01.364>
- Sani, R. A & Kadri, M. (2016). *Pendidikan karakter : Mengembangkan karakter anak yang islami*. (Ed., Ed.) Bumi Aksara.
- Saputri M. E & Moordiningsih. (2016). Pembentukan konsep diri remaja pada keluarga jawa yang beragama islam. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 04(02), 261.
- Sari, D. P. (2017). Pendidikan karakter berbasis al-qur'an. *Islamic Counseling*, 1, 1-24.
- Sari, D. P. (2017). Pendidikan karakter berbasis al-qur'an. *Islamic Counseling*, 1(1), 1-24.
- Setiardi, D. (2017). Keluarga sebagai sumber pendidikan karakter bagi anak. *Tarbawi*, 14(2), 135-146. doi:<https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>
- Sudjana, N. (1989). *Penelitian dan Penilaian*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, I. (2016). Character Education Based on Religious Values: An islamic perspective. *Ta'dib: Journal of islamic education*, 21(1), 41-58.
- Sukiyat, H. (2020). *Strategi implementasi pendidikan karakter*. Jakad Media.
- Suryadi, D & Damayanti, C. (2003). Perbedaan tingkat kemandirian remaja putri yang ibunya bekerja dan yang tidak bekerja. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 1-28.
- Suryani, C. A., & Listyaningsih. (2019). Strategi pembentukan karakter tanggung jawab pada anak asuh di panti asuhan al-amun, desa munggusoyi, kecamatan benjeng, kabupaten gresik. *Kajian moral dan kewarganegaraan*, 7(2), 753-767.
- Susilawati., Wibowo, M. E., & Sunawan. (2019). Moral disengagement and classroom incivility against the social responsibility character of junior high school students. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 3(1), 26-31.
- Suud, M. F., Rahmi, A & Fadhilah. (2020). Ayah dan pendidikan karakter anak (kajian teks dan konteks perspektif psikologi pendidikan islam). *Al-Murabbi: Jurnal studi kependidikan dan keislaman*, 07(01), 1-14.

- Suwartini, S. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia keberlanjutan. *Jurnal pendidikan ke-SD-an*, 04(01), 220-234.
- Tarazi, N. (2001). *Wahai ibu kenali anakmu*. Jakarta: Mitra Pustaka.
- Usman Husaini dan Akbar Setiadi Purnomo. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Woro, S & Marzuki, M. (2016). Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik di smp negeri 2 windusari magelang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 06(01), 59-73. doi:<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10733>
- Wulandari, T., Wijayanti, A, T & Saliman. (2019). Pendidikan karakter dalam keluarga melalui pola asuh orang tua. *Jurnal Kependidikan*, 03(01), 140.
- Yafie, E. (2017). Peran orangtua dalam memberikan pendidikan seksual anak usia dini. *CARE (Children Advisory Research and Education)*, 4(2), 18-30.
- Zakariya, D. M. (2020). Teori pendidikan karakter menurut al-ghozali. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 92-108.
- Zubaedi. (2011). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

